

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

SMP Negeri 1 Dulupi selalu mengikuti berbagai perkembangan pendidikan khususnya pada model-model pembelajaran modern. Pembelajaran tipe Student Teams-Achievement Division (STAD) sebagai salah satu model dalam pembelajaran modern yang dapat mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerja sama antara teman-temannya, sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan bukan semata-mata dari gurunya akan tetapi juga akan mendapatkan pengetahuan dari teman mereka yang memiliki pemahaman yang lebih baik akan pembelajarannya.

Model pembelajaran tipe STAD dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan penerapannya disesuaikan dengan karakter dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing guru mata pelajaran. Penerapan model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran IPS Terpadu harus di sesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Penerapan model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran IPS dapat di perhatikan dalam proses pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo adalah:

a. Faktor pendukung keberhasilan implementasi model pembelajaran STAD pada mata pelajaran IPS Terpadu, yaitu:

- 1) Kompetensi Guru
- 2) Kerjasama sesama guru
- 3) Lingkungan yang kondusif.

b. Hambatan implementasi model pembelajaran STAD pada mata pelajaran IPS adalah:

- 1) Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model pembelajaran STAD,
- 2) Kurangnya pemahaman peserta didik tentang konsep model STAD.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik, terutama:

1. Sebagai sebuah informasi pengembangan strategi pembelajaran dan menjadi bahan kajian terhadap aplikasi pembelajaran IPS.
2. Sebagai sarana informasi bagi kalangan akademi dan praktisi pendidikan terhadap pengembangan rancangan, metode, serta desain kelas.
3. Sebagai wahana studi dan penelitian tindakan yang lebih komprehensif terhadap inovasi model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

4. Harapan penulis, kiranya penelitian ini dapat dikembangkan, sehingga tidak terpaku kepada satu model, akan tetapi dapat menggunakan model yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argyris, 2013, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdul Rahmat, 2014, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo: Ideals Publishing
- Dirman dkk, 2014 *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto dkk, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harmalik, 2009 *belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugianto, 2010, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Sukmadinata, 2009, *Metode Penelitian Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Dimiyati, Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Usman, 2002, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati Mudjiono, 2006, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyono Abdurrahman, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta:  
PT Rineka Cipta
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT  
Rineka Cipta
- Slavin, 2005, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, Bandung Nusa Media
- Lie, Anita, 2002, *Cooperatif Learning Memperhatikan Cooperatif Learning Di  
Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo